

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH)
SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
INVESTASI CRYPTOCURRENCY**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah*

**Oleh
DEA OKTA PUTRI SARI
NIM 21 401 00093**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGI* (FINTECH)
SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
INVESTASI CRYPTOCURRENCY**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah*

**Oleh
DEA OKTA PUTRI SARI
NIM 21 401 00093**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH)
SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
INVESTASI CRYPTOCURRENCY**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah*

**Oleh
DEA OKTA PUTRI SARI
NIM 21 401 00093**

Pembimbing I

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1008

Pembimbing II

Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
An. Dea Okta Putri Sari

Padangsidempuan, 17 November 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Dea Okta Putri Sari yang berjudul "**Pengaruh *Financial Teknologi (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Investasi Cryptocurrency***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1008

Pembimbing II



Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Okta Putri Sari
NIM : 21 401 00093
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi Cryptocurrency

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 November 2025

Saya yang menyatakan



DEA OKTA PUTRI SARI
NIM.2140100093

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dea Okta Putri Sari
NIM	: 2140100093
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi *Cryptocurrency*"** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 17 November 2025
Saya yang Menyatakan,



Dea Okta Putri Sari
NIM. 2140100093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022
Website: <https://fcbi.uinsyahada.ac.id>

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dea Okta Putri Sari
NIM : 2140100093
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Teknologi (Fintech) Syariah dan
Literasi Keuangan Terhadap Investasi Cryptocurrency

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Adnan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H
NIDN. 2013128802

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Kamis, 04 Desember 2025
Pukul	: 08.00 s/d Selesai
Hasil/ Nilai	: 78.75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3.68
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022

Website: <https://fcbi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Teknologi* (Fintech) Syariah dan
Literasi Keuangan Terhadap Investasi Cryptocurrency**

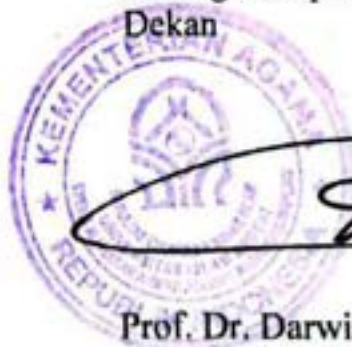
Nama : Dea Okta Putri Sari

NIM : 2140100093

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Desember 2025

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dea Okta Putri Sari
NIM : 2140100093
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Teknologi (Fintech)* Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Investasi Cryptocurrency

Perkembangan teknologi keuangan berbasis digital mendorong hadirnya *Financial Technology (Fintech)* Syariah yang memudahkan masyarakat bertransaksi sesuai prinsip Islam. Namun, tingkat literasi keuangan yang rendah masih menjadi kendala dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada aset digital seperti *cryptocurrency*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fintech Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Investasi *Cryptocurrency*, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 96 responden yang merupakan pengguna Fintech Syariah dan pelaku investasi *cryptocurrency*. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi *Cryptocurrency*. Literasi Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, Fintech Syariah dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Investasi *Cryptocurrency*.

Kata Kunci: *Financial teknologi* Syariah, Literasi Keuangan, Investasi Cryptocurrency

ABSTRACT

Name : Dea Okta Putri Sari
Reg Number : 2140100093
Thesis Title : *The Influence Of Sharia Financial Technologi (fintech) And Financial Literacy On Cryptocurrency Investment*

The development of digital-based financial technology has led to the emergence of Sharia Financial Technology (Fintech), which makes it easier for people to conduct transactions in accordance with Islamic principles. However, low financial literacy remains an obstacle to investment decision-making, especially when it comes to digital assets such as cryptocurrency. This study aims to analyze the effect of Sharia Fintech and Financial Literacy on Cryptocurrency Investment, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Primary data was obtained through an online questionnaire distributed to 96 respondents who are Sharia Fintech users and cryptocurrency investors. Data analysis techniques used SPSS version 26 with t-tests and F-tests. The results showed that Sharia Fintech had a positive and significant effect on Cryptocurrency Investment. Financial literacy also has a positive and significant effect. Simultaneously, Sharia Fintech and Financial Literacy have a significant effect on Cryptocurrency Investment.

Keywords: *Sharia Financial Technologi, Financial Literacy, Cryptocurrency Investment*

خلاصـح

اسـم : د يا اـكـثـا فـو تـرى سـا رـي
رقـم هـويـة الطـالـب : ٣٩٠٠٠١٠٤١٢
عـنـوان الرـسـالـة : تـأثـير التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة و الـوعـي المـالـي عـلـى الـاسـتـثـمـار
فـي العـمـلـات المـشـفـرة

شـجـع تـطـوـير التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الرـقـمـيـة عـلـى ظـهـور التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة ، الـتي تـسـهـل المعـامـلات و فـقـاً لـلمـبـادئ الإـسـلامـيـة. و مع ذـلـك، لا تـزال المـسـتـويـات المـنـخـفـضـة لـلـثـقـافـة المـالـيـة تـشـكـل عـقـبـة فـي اتـخـاذ القـرـارـات الـاسـتـثـمـاريـة، و خـاصـة فـي الأـصـول الرـقـمـيـة مـثـل العـمـلـات المـشـفـرة. تـهـدـف هـذـه الدـراسـة إـلى تـحـلـيـل تـأثـير التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة و الـثـقـافـات المـالـيـة عـلـى الـاسـتـثـمـار فـي العـمـلـات المـشـفـرة، جـزئـيـاً و مـتـزائـمـاً. تـسـتـخـدم هـذـه الدـراسـة مـنـهـجـاً كـمـيـاً بـمـنـهـج و صـفـي. تـم الحـصـول عـلـى البـيـانـات الأـولـيـة مـن خـلال تـوزـيـع اسـتـبـيـانـات عـبـر الإـنـتـرنـت عـلـى ٦٩ مـسـتـجـيـبـاً مـن مـسـتـخـدمـي التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة و مـسـتـثـمـري العـمـلـات المـشـفـرة. اسـتـخـدمـت تـقـنـيـات تـحـلـيـل البـيـانـات الإـصـدار ٦٢ مـن بـرـنـامـج بـمـسـاعـدـة اخـتـبـارـات و اخـتـبـارـا . تُظـهـر النـتـائـج أـن لـلـتـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة تـأثـير إـجـابـي و هـام عـلـى الـاسـتـثـمـار فـي العـمـلـات . كـما أـن لـلـثـقـافـة المـالـيـة تـأثـير إـجـابـي و هـام، و فـي الـوـقـت نـفـسـه، كـان لـلـتـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة و الـثـقـافـات المـالـيـة تـأثـير إـجـابـي و هـام عـلـى اسـتـثـمـار العـمـلـات المـشـفـرة.

الكلمات المفتاحية: التـكـنـولـوجـيـا المـالـيـة الشـرـعيـة، الـثـقـافـة المـالـيـة، الـاسـتـثـمـار فـي العـمـلـات المـشـفـرة

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Teknologi (Fintech)* Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Investasi Cryptocurrency”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat- syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser

Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, karena telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak Sulaiman Efendi Siregar M.E selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, karena telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas

memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

8. Ayahku tercinta Ridwan Ritonga, sosok kuat dan tegas yang mendidikku dengan cara yang mungkin tak selalu mudah, namun selalu penuh cinta, doa dan harapan agar aku tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan mandiri. Terima kasih Ayah, atas segala pengorbanan, doa, dan semangat yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikanmu kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan yang berlimpah di dunia dan akhirat.
9. Teristimewa saya sampaikan kepada Ibunda Rona Basaria Pohan. Sosok luar biasa yang selalu menghadihkan doanya sepanjang waktu kepada saya, sang pendidik yang tidak hanya membesarkan dengan kasih, tetapi juga berjuang tanpa lelah demi masa depan kami, yang rela menanggung beban, bahkan sampai berhutang dan meminjam demi menyekolahkan peneliti, agar bisa meraih cita-cita dan kehidupan yang lebih baik. Terima kasih Ibu, atas segaladoa, kesabaran, dan pengorbanan yang tak ternilai. Semoga Allah SWT membalas setiap perjuanganmu.
10. Terima kasih kepada keluarga Nenek, Oppung, Tulang, Nantulang, Uwak, Bou, Amangboru, yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
11. Terimakasih kepada sahabat saya Fitri Handayani Rambe, Nanda Irawan partner bertanya di segala kondisi, tempat berkeluh kesah, dan teman setia peneliti. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang tulus di setiap langkah perjalanan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya Putri Paramida S.E, Salshabila

Fazri Nasution S.E, Harsi Purwasih S.Pd, Ayu Azhari S.Pd, Mei Awalina S.E, Ummi Meilani Pauziah Hasibuan S.E, Fitriani Siregar S.E yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

13. Terimakasih juga kepada keluarga besar SERMA TAPSEL, HMPS Perbankan Syariah, dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah menjadi rumah perjuangan ataupun wadah pembelajaran pengembangan diri dan tempat berproses selama masa perkuliahan. Melalui organisasi ini, peneliti banyak belajar arti tanggung jawab, kebersamaan, kepemimpinan, keikhlasan, dan semangat untuk terus berkontribusi demi kemajuan organisasi. Semoga seluruh pengurus dan sahabat seperjuangan di SERMA TAPSEL, HMPS PS dan HMI senantiasa diberi keberkahan, kekuatan, dan kesuksesan di jalan perjuangan masing-masing.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
15. *The last but not the least* terimakasih untuk diri sendiri Dea Okta Putri Sari Ritonga karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan

keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,
Peneliti

2025

Dea Okta Putri Sari
NIM. 214010009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
وْ	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	ung a n	Nama
.....وْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	huruf dan Tanda	Nama
...ا... ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	a	a dan garis atas
...إ... ...	<i>Kasrah dan ya</i>	l	i dan garis di bawah
...و... ...	<i>dommah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

C. Ta marbutah

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh

huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu,

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah per kata bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Theory Of Planned Behavior.....	11
2. Financial Literacy Theory	12
3. <i>Diffusion Of Innovation Theory</i>	12
4. Investasi Cryptocurrency	12
5. Fintech Syariah	17
6. Literasi Keuangan	21
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32

3. Analisis Deskriptif.....	33
4. Uji Normalitas	33
5. Uji Asumsi Klasik	34
6. Uji Regresi Linear Berganda	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Gambaran umum wilayah penelitian	38
2. Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Responden	40
C. Analisis Data	41
1. Hasil Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas	43
3. Analisis Deskriptif	43
4. Uji Normalitas.....	44
5. Uji Asumsi Klasik.....	45
6. Uji Regresi Linear Berganda	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah pengguna dan nilai transaksi cryptocurrency	3
Tabel I. 2	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Investasi Cryptocurrency	41
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Fintech Syariah	42
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	42
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel IV.5	Hasil Analisis Deskriptif	44
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (Uji f)	50
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	27
Gambar IV.1	Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	40
Gambar IV.2	Distribusi Usia Responden	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Validasi Angket
- Lampiran 2 : Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem keuangan global. Digitalisasi dalam layanan keuangan menghasilkan model interaksi baru antara masyarakat dan instrumen keuangan, termasuk lahirnya sistem keuangan berbasis teknologi yang terdesentralisasi, efisien, dan mudah diakses.¹ Inovasi ini dikenal sebagai *financial technology* (fintech), yaitu integrasi teknologi informasi dalam menyediakan berbagai layanan keuangan secara praktis dan inklusif.

Fintech syariah tidak hanya sekadar adopsi teknologi oleh lembaga keuangan Islam, tetapi merupakan sistem keuangan yang menjunjung nilai keadilan, transparansi, serta larangan terhadap praktik riba, *maisir*, dan *gharar*.² Keberadaan fintech syariah menjadi solusi bagi masyarakat muslim untuk tetap berpartisipasi dalam sistem keuangan modern tanpa melanggar prinsip-prinsip etika Islam.

Disisi lain, dunia keuangan digital juga ditandai dengan meningkatnya popularitas *cryptocurrency* sebagai instrument investasi berbasis aset digital. *Cryptocurrency* bekerja melalui system *blockchain* yang terdesentralisasi, transparan, dan sulit dimanipulasi.³ Aset ini dinilai menjanjikan oleh sebagian

¹ Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Fintech dan inovasi digital di sektor jasa keuangan*. <https://www.ojk.go.id/>

² Rahim, H. A., & Li, Y. (2020). Fintech and Islamic finance: A review and research agenda *Pacific Basin Finance Journal* 101370, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101370>

³ Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain revolution: How the technology behind bitcoin is changing money, business, and the world*. Penguin.

investor karena potensi keuntungannya yang tinggi , meskipun disertai risiko yang besar.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan *cryptocurrency* menunjukkan peningkatan signifikan, baik dari sisi jumlah pengguna, nilai kapitalisasi pasar, maupun ragam aset digital yang ditawarkan. Berdasarkan data dari Statista dan Coinmarketcap, nilai kapitalisasi pasar *cryptocurrency* secara global sempat menembus angka lebih dari 3 triliun dolar AS pada tahun 2021.⁴ Fenomena ini didukung oleh kemudahan akses berinvestasi melalui berbagai aplikasi digital serta tren teknologi keuangan yang semakin maju.

Di Indonesia, tren penggunaan *cryptocurrency* juga memperlihatkan pertumbuhan yang pesat. Data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat bahwa nilai transaksi aset kripto pada tahun 2020 mencapai Rp 64,9 triliun. Pada tahun berikutnya, nilai tersebut melonjak tajam menjadi Rp 859,4 triliun dengan jumlah investor lebih dari 11 juta orang.⁵ Pada April 2024, investor kripto tercatat sebanyak 20,16 juta dengan total transaksi senilai Rp 211,1 triliun. Transaksi pada Mei 2024 mencapai Rp. 49,8 triliun dan terus mengalami peningkatan hingga November 2024 dengan jumlah investor mencapai 22,11 juta dan nilai transaksi sebesar Rp. 81,41 triliun.⁶

⁴ Pasar crypto melompat ke \$ 3 Triliyun lagi sejak 2021 apa rahasianya ?. (2024, 13 November). Diakses pada juli 17, 2025 dari artikel ilmiah: <https://pintu.co.id/news/117179-pasar-crypto-capai-3-triliun-setelah-2021>.

⁵ Kementerian Perdagangan RI, "Transaksi Aset Kripto Tembus Rp859,4 Triliun," kemendag.go.id, diakses 6 Juli 2025 dari <https://www.kemendag.go.id/files/pdf>.

⁶ Kompas.com, "Jumlah Investor Kripto RI Capai 22,11 Juta hingga November 2024," diterbitkan 30 November 2024, diakses 6 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2024/11/30>

Tabel I.1. Jumlah Pengguna dan Nilai Transaksi Crypto

Tahun/Bulan	Jumlah Investor (juta orang)	Nilai Transaksi (Rp Triliun)
2020	Tidak disebutkan	64,9
2021	>11,00	859,4
April 2024	20,16	211,1
Mei 2024	-	49,8
November 2024	22,11	81,41

Sumber: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)

Meskipun jumlah investor *cryptocurrency* di Indonesia meningkat pesat, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman masyarakat terhadap prinsip syariah yang semestinya menjadi landasan dalam pengambilan keputusan investasi aset digital. Data terbaru dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025 menjadi indikator yang jelas atas hal ini. Pada 3 Mei 2025, OJK mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 43,42%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional.⁷ Hal ini menandakan bahwa meskipun masyarakat aktif dalam dunia investasi digital, banyak di antara mereka yang belum memahami konsep halal-haram dalam transaksi aset kripto. Di sisi lain, mayoritas platform *fintech* syariah di Indonesia belum menyediakan layanan investasi aset digital, sehingga membatasi akses bagi investor muslim yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Disatu sisi, pertumbuhan investasi *cryptocurrency* di Indonesia menunjukkan tren yang sangat pesat. Masyarakat terutama kalangan muda, mulai tertarik pada aset digital ini karena potensi keuntungannya yang tinggi serta kemudahan akses melalui

⁷ Sharia Knowledge Centre. "Literasi Keuangan Syariah Rendah: Penyebab & Solusi." Diakses 30 Juli 2025. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah-rendah-penyebab-solusi/>

berbagai aplikasi fintech. Namun, di balik peluang tersebut, investasi *cryptocurrency* memiliki tingkat volatilitas yang tinggi, sehingga berpotensi memberikan keuntungan besar maupun kerugian signifikan dalam waktu singkat. Pergerakan nilainya yang cepat menuntut kesiapan mental dan pemahaman yang matang dari para investor.⁸ Sayangnya, banyak di antara mereka yang terjun ke dunia *kripto* tanpa dibekali pemahaman yang cukup, baik terkait literasi keuangan maupun prinsip-prinsip syariah. Padahal, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 43,42%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar investor belum sepenuhnya memahami aspek halal haram dalam transaksi *cryptocurrency*. Kondisi ini memperlihatkan adanya potensi kerentanan yang patut menjadi perhatian serius. Hal ini terbukti dari banyaknya kasus kerugian yang dialami masyarakat akibat kurangnya pemahaman terhadap *cryptocurrency*.

Di Indonesia, terdapat banyak kasus penipuan berkedok investasi kripto yang dilakukan melalui media sosial, aplikasi pesan, hingga situs palsu dengan iming-iming keuntungan tinggi. Salah satu kasus yang menjadi perhatian publik adalah peristiwa yang menimpa seorang mahasiswa di Depok berinisial AAB, yang mengalami kerugian hingga Rp80 juta akibat spekulasi dalam perdagangan aset kripto. Kerugian tersebut membuat AAB terlilit utang, termasuk ke pinjaman online, hingga mengalami tekanan psikologis yang berat. Tekanan ekonomi serta dorongan untuk menyamai keberhasilan finansial rekannya mendorong AAB melakukan tindakan kriminal berupa pembunuhan demi menguasai harta korban.. Kasus ini menunjukkan betapa seriusnya risiko finansial

⁸ Bank Indonesia, *Investasi Kripto: Antara Untung, Buntung dan Depresi*, BI-Epsilon, diterbitkan 11 November 2022, diakses pada tanggal 06 Agustus 2025 pukul 09.45 WIB

dan mental yang dapat terjadi apabila seseorang berinvestasi tanpa literasi keuangan dan kontrol emosional yang memadai.⁹

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap *cryptocurrency* semakin meningkat, masih banyak masyarakat yang belum memahami risiko investasi maupun prinsip syariah yang seharusnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Kondisi ini dapat menimbulkan keputusan investasi yang kurang tepat dan berpotensi menimbulkan kerugian, terutama bagi investor yang belum memiliki pemahaman yang memadai. Berbagai penelitian sebelumnya menemukan banyak faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, seperti pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi, serta kemudahan teknologi. Namun, jika dikaitkan dengan kondisi Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, dua faktor yang dianggap relevan adalah *Financial Teknologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan fintech syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif karena mampu menyediakan layanan keuangan berbasis halal yang meningkatkan kepercayaan masyarakat muslim dalam bertransaksi digital.¹⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putra yang menemukan bahwa adopsi *Financial Teknologi* syariah berpengaruh terhadap meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan instrumen keuangan modern.¹¹

⁹ Kompas TV, *Cerita Teman Kontrakan Pembunuh Mahasiswa UI: Pernah Rugi Rp80 Juta di Investasi Kripto*. Diakses pada 6 Agustus 2025, dari <https://www.kompas.tv/regional/432383/cerita-teman-kontrakan-pembunuh-mahasiswa-ui-pernah-rugi-rp80-juta-di-investasi-kripto>

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, 2023 "Laporan Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia", Jakarta:OJK

¹¹ D. Sari dan A. Putra, "Pengaruh Fintech Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Instrumen Keuangan Modern," *Jurnal Ekonomi Syariah* 14, no. 2 (2022), hlm101–110

Sementara itu, literasi keuangan juga terbukti berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. OECD menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan perilaku spekulatif dan meningkatkan risiko kerugian, khususnya pada instrumen berisiko tinggi seperti *cryptocurrency*.¹² Penelitian Rahmawati juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong investor untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan terarah.¹³ Dengan demikian, *Financial Technologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan dipandang sebagai variabel yang paling relevan dalam memengaruhi keputusan investasi *cryptocurrency* di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai pengaruh fintech syariah dan literasi keuangan terhadap investasi *cryptocurrency*, khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Financial Technologi* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi *Cryptocurrency*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang disajikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya Literasi Keuangan Syariah yang Spesifik Terhadap Investasi *Cryptocurrency*.

¹² OECD. *OECD/INFE Report on Financial Literacy and Crypto-Assets*. Paris: OECD Publishing, 2022.

¹³ Rahmawati, N. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Milenial.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 9, no. 1 (2021), hlm 45–55.

2. Platform fintech syariah di Indonesia sebagian besar belum menyediakan layanan investasi aset digital.
3. Belum terdapat kajian empiris yang secara spesifik menganalisis pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi pada *cryptocurrency*.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahas serta tidak menyalahi sistematika karya ilmiah sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penulis harus membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga nantinya akan keluar dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan terhadap investasi *cryptocurrency* di Indonesia. Penelitian difokuskan pada warga Negara Indonesia yang sedang berinvestasi *cryptocurrency*, tanpa membatasi kelompok usia tertentu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti mengambil rumusan masalah berupa:

1. Apakah *Financial Teknologi* (Fintech) syariah berpengaruh secara parsial terhadap investasi *cryptocurrency*?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap investasi *cryptocurrency*?
3. Apakah *Financial Teknologi* dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap investasi *cryptocurrency*?

E. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Investasi Cryptocurrency (Y)	Penempatan dana pada aset digital (<i>cryptocurrency</i>) dengan tujuan memperoleh keuntungan, yang dilakukan dengan memperhatikan frekuensi, nominal, orientasi jangka waktu, dan sikap terhadap risiko.	1. Frekuensi investasi pada <i>cryptocurrency</i> 2. Pengalaman atau pengetahuan terkait investasi <i>cryptocurrency</i>	Ordinal
Fintech Syariah (X1)	Layanan keuangan berbasis teknologi digital yang dijalankan sesuai prinsip syariah Islam, serta memberikan kemudahan, keamanan, dan transparansi bagi penggunaanya.	1. Pemahaman tentang konsep fintech syariah 2. Kepercayaan terhadap layanan fintech syariah	Ordinal
Literasi Keuangan (X2)	Tingkat pemahaman, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan termasuk pengambilan keputusan yang cerdas sesuai prinsip syariah.	1. Pemahaman dasar keuangan dan risiko investasi 2. Keterampilan mengelola Keuangan pribadi	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui *Financial Teknologi* syariah berpengaruh terhadap *investasi cryptocurrency*
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap *investasi cryptocurrency*
3. Untuk mengetahui *Financial Teknologi* syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap *investasi cryptocurrency*

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat untuk berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang ekonomi Islam, khususnya dalam ranah fintech syariah dan aset digital *cryptocurrency*. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan secara adaptif dalam perkembangan teknologi finansial modern dan investasi digital.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pelaku industri fintech syariah untuk mengembangkan produk investasi digital yang sesuai syariah, etis, dan berkelanjutan, termasuk dalam merancang platform *cryptocurrency* yang terjamin kehalalannya.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Sebagai bahan kajian dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan perkembangan teknologi finansial, investasi digital syariah, dan keberlanjutan ekonomi dalam perspektif Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini dibangun berdasarkan teori-teori utama yang mendukung keterkaitan antara variabel *Financial Teknologi* (fintech) syariah, literasi keuangan, dan investasi *cryptocurrency*. Teori-teori tersebut menjadi dasar konseptual untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dan memperkuat analisis penelitian.

1. Theory Of Planned Behavior

Financial behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya financial Behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Financial managemet behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan.

Theory Of Planned Behavior (TPB), teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan preferensi individu dalam memilih *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi. Preferensi tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap *cryptocurrency*, norma

social yang berlaku, dan kemudahan akses terhadap teknologi.¹⁴

2. Financial Literacy Theory

Teori Literasi Keuangan (*financial literacy theory*), menurut OECD literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana tingkat literasi keuangan seseorang, termasuk pemahaman terhadap risiko dan prinsip syariah, memengaruhi keputusan investasi, terutama dalam aset digital seperti *cryptocurrency*.¹⁵

3. Diffusion Of Innovation Theory

Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovation theory*), teori ini dikembangkan oleh Everett Rogers dan menjelaskan bagaimana inovasi teknologi diadopsi oleh masyarakat. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana persepsi terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dan nilai dari fintech syariah dan *cryptocurrency* dapat memengaruhi keputusan investasi mereka.¹⁶

4. Investasi Cryptocurrency

Cryptocurrency merupakan bentuk aset digital yang dirancang untuk bekerja sebagai alat tukar melalui jaringan komputer yang tidak bergantung pada otoritas pusat seperti bank sentral atau lembaga keuangan lainnya. Istilah

¹⁴ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211

¹⁵ OECD, "OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion," 2018.

¹⁶ Everett M. Rogers, **Diffusion of Innovations**, 5th ed. (New York: Free Press, 2003).

cryptocurrency berasal dari dua kata, yaitu "*crypto*" yang merujuk pada kriptografi sebuah metode pengamanan komunikasi dan informasi dan "*currency*" yang berarti mata uang.¹⁷ Maka secara sederhana, *cryptocurrency* adalah mata uang digital yang mengandalkan teknik enkripsi untuk mengamankan, memverifikasi, dan mencatat transaksi serta untuk mengontrol penciptaan unit baru dari mata uang tersebut.

Berbeda dengan sistem keuangan konvensional yang bergantung pada otoritas pusat dalam memproses dan mengatur peredaran uang, *cryptocurrency* beroperasi secara terdesentralisasi melalui teknologi yang disebut *blockchain*. *Blockchain* adalah buku besar digital yang terdistribusi dan bersifat publik, yang mencatat seluruh transaksi yang terjadi dalam jaringan *cryptocurrency*. Teknologi ini memungkinkan transparansi dan keamanan data karena setiap transaksi divalidasi oleh pengguna jaringan melalui sistem *proof of work* atau *proof of stake*, tergantung pada jenis aset digital yang digunakan.¹⁸ Teknologi *blockchain* inilah yang membedakan *cryptocurrency* dari bentuk uang digital lain yang dikendalikan secara terpusat, seperti uang elektronik dari bank.

Karakteristik utama *cryptocurrency* meliputi sifat *peer-to-peer*, yang berarti transaksi dilakukan langsung antara pengguna tanpa perantara anonimitas, yang memungkinkan identitas pengguna tidak mudah dilacak serta keamanan tinggi karena transaksi dienkripsi dan jaringan *blockchain* hampir

¹⁷ Paul Vigna & Michael J. Casey, *The Age of Cryptocurrency: How Bitcoin and Digital Money Are Challenging the Global Economic Order*, (New York: St. Martin's Press, 2015), hlm. 23–25.

¹⁸ Arvind Narayanan et al., *Bitcoin and Cryptocurrency Technologies: A Comprehensive Introduction*, (Princeton: Princeton University Press, 2016), hlm. 71–74.

tidak bisa diretas.¹⁹

Keberadaan *cryptocurrency* memunculkan perdebatan mengenai status hukum dan kelayakan investasi dalam aset. Para ulama dan otoritas keuangan syariah belum mencapai konsensus tunggal dalam menilai hukum penggunaan dan kepemilikan aset kripto. Sebagian ulama menolak *cryptocurrency* karena dinilai mengandung unsur *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (spekulasi berlebihan yang menyerupai perjudian), dan volatilitas nilai yang ekstrem, yang bisa merugikan salah satu pihak secara tidak adil.²⁰ Mereka juga menilai bahwa tidak adanya *underlying asset* (aset dasar yang nyata) membuat *cryptocurrency* sulit dikategorikan sebagai mata uang atau komoditas yang sah secara syariah.

Allah berfirman pada Q.S Al-Baqarah Ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

Setelah Allah menjelaskan kekuasaan-Nya menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah beralih menjelaskan permisalan terkait balasan yang berlipat ganda bagi orang yang berinfaq di jalan Allah. Perumpamaan keadaan yang sangat mengagumkan dari orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan tulus untuk ketaatan dan kebaikan, seperti keadaan seorang petani yang

¹⁹ Muhammad Syafii Antonio, Pengantar Ekonomi Syariah, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2012), hlm. 248.

²⁰ Yusuf Al-Qaradawi, Fiqh al-Muamalah al-Maliyah al-Hadithah, (Doha: Markaz al-Turath wa al-Hadharah, 2016), hlm. 134–137.

menabur benih. Sebutir biji yang ditanam di tanah yang subur menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji sehingga jumlah keseluruhannya menjadi tujuh ratus. Bahkan Allah terus melipatgandakan pahala kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi siapa yang Dia kehendaki sesuai tingkat keimanan dan keikhlasan hati yang berinfak. Dan jangan menduga Allah tidak mampu memberi sebanyak mungkin, sebab Allah Mahaluas karunia-Nya. Dan jangan menduga Dia tidak tahu siapa yang berinfak di jalan-Nya dengan tulus, sebab Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut, dan Maha Mengetahui atas segala niat hamba-Nya

Sebagian ulama dan akademisi lain memiliki pandangan yang lebih moderat dan adaptif. Mereka berpendapat bahwa *cryptocurrency* dapat diterima dalam syariah apabila digunakan sebagai alat tukar atau instrumen investasi secara etis dan transparan, tanpa unsur penipuan (*tadlis*), manipulasi (*ghabn*), atau transaksi yang merugikan salah satu pihak²¹. Yang menjadi fokus utama bukanlah bentuk atau medianya, melainkan niat, akad, dan cara transaksinya. Selama prinsip-prinsip syariah dipatuhi, *cryptocurrency* bisa dianggap sebagai asset digital yang halal untuk dimiliki dan diperdagangkan. Dapat disimpulkan bahwa perdebatan mengenai *cryptocurrency* dalam perspektif Islam masih terbuka. Sebagian ulama melihatnya sebagai bentuk inovasi yang bertentangan dengan syariah karena belum memiliki kejelasan hukum, sedangkan sebagian lain menganggapnya sebagai instrumen modern yang bisa diterima jika memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah. Posisi moderat yang

²¹ Muhammad Syafi'i Antonio, "Shariah Analysis on Cryptocurrency," dalam *Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Economics*, Jakarta, 2019.

mempertimbangkan manfaat (*maslahah*) dan menekan mudarat (*mafsadah*) menjadi pendekatan yang cukup rasional dalam menyikapi dinamika ini.

Beberapa negara seperti Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain, dan Malaysia mulai melirik dan mengembangkan kerangka regulasi yang memungkinkan kehadiran *crypto* yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Negara-negara tersebut berupaya memastikan bahwa aset digital yang beredar tidak mengandung unsur *gharar*, *maisir*, dan *riba*. Bahkan, beberapa lembaga keuangan syariah di Timur Tengah telah membentuk komite khusus untuk menilai kesesuaian proyek blockchain dan token tertentu agar dapat dikategorikan sebagai *halal-compliant crypto*. Perkembangan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan kepatuhan syariah dapat berjalan berdampingan dalam sistem keuangan modern.²²

Sementara itu, Indonesia meskipun memiliki populasi Muslim terbesar di dunia belum secara resmi menerapkan konsep *crypto syariah*. Salah satu penyebabnya adalah bahwa regulasi aset kripto di Indonesia saat ini masih berfokus pada aspek perdagangan sebagai komoditas di bawah pengawasan Bappebti, bukan pada aspek keuangan syariah. Selain itu, lembaga-lembaga fatwa nasional masih terus mengkaji keabsahan dan mekanisme penggunaan aset kripto dalam perspektif fiqh muamalah, mengingat adanya kekhawatiran terkait volatilitas harga, ketidakjelasan *underlying asset*, serta tingginya potensi spekulasi yang tinggi. Faktor-faktor ini membuat Indonesia mengambil posisi yang lebih berhati-hati sebelum menetapkan kerangka *crypto* yang benar-benar

²² Otoritas Keuangan Syariah Timur Tengah. (2024). *Laporan mengenai perkembangan aset digital syariah*. Otoritas Keuangan Syariah Timur Tengah

sesuai syariah.²³

Selain itu, pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia secara tegas menyatakan bahwa aset crypto tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah karena bertentangan dengan undang-undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang yang menetapkan rupiah sebagai satu-satunya alat pembayaran resmi di wilayah Indonesia. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga belum membuka ruang regulasi untuk aset crypto sebagai instrumen keuangan syariah akibat tingginya risiko pasar dan belum adanya standar kepatuhan syariah yang baku. Kombinasi antara batasan hukum positif, risiko teknologi, serta ketidakpastian fiqh inilah yang membuat legalisasi kripto sebagai instrumen syariah di Indonesia belum dapat diterapkan sampai saat ini.²⁴

5. Fintech Syariah

Financial Technology atau fintech merupakan integrasi antara teknologi informasi dan layanan keuangan untuk menghasilkan sistem yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Fintech menghadirkan solusi berbasis teknologi seperti *mobile banking*, dompet digital, pembiayaan daring (*online lending*), *robo advisor*, hingga aset investasi berbasis algoritma. Fintech merevolusi model layanan keuangan konvensional yang terpusat pada lembaga perbankan, mengubahnya menjadi sistem yang lebih terbuka, inklusif, dan terdesentralisasi.²⁵

²³ Bappebti. (2022). Peraturan Bappebti tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik aset crypto di bursa berjangka. Jakarta.

²⁴ Bank Indonesia.(2021). Pernyataan resmi mengenai larangan penggunaan aset crypto sebagai alat pembayaran. Jakarta: Bank Indonesia

²⁵ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 216-218.

Dalam praktiknya, fintech syariah menjauhkan diri dari segala bentuk transaksi yang mengandung unsur riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (spekulasi/judi), dan unsur non-halal lainnya. Tujuan utama dari keberadaan fintech syariah bukan hanya untuk efisiensi finansial, tetapi juga untuk mewujudkan keadilan ekonomi, keberkahan harta, serta inklusi keuangan yang etis dan berkeadaban.²⁶

Beberapa layanan yang termasuk dalam kategori fintech syariah di antaranya adalah:²⁷

- a. *Peer-to-peer* (P2P) lending syariah, di mana pemilik dana memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro berdasarkan akad *qardh*, *mudharabah*, atau *musyarakah*.
- b. *Crowdfunding* syariah, yaitu penggalangan dana kolektif berbasis *waqf*, *hibah*, atau *musyarakah* untuk tujuan sosial atau bisnis.
- c. *E-wallet* atau dompet digital syariah, yang memfasilitasi transaksi jual beli halal dengan mekanisme akad yang sah dan transparan.
- d. Platform investasi halal, seperti reksa dana syariah, sukuk digital, atau aset kripto syariah yang difasilitasi oleh penyedia fintech sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

Fintech syariah di Indonesia mulai berkembang sejak 2016 seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya layanan keuangan berbasis Islam. Perkembangan ini juga didorong oleh peran

²⁶ Irfan Syauqi Beik, "Fintech Syariah: Inovasi Keuangan Digital Berbasis Etika Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 3, No. 2 (2021): 121–134..

²⁷ Dika Sutrisno dan Rina Marlina, "Analisis Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia," *Jurnal Al-Mashrafiyah*, Vol. 5, No. 1 (2021): 66–74

regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), serta keterlibatan aktif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam mengawasi kepatuhan syariah lembaga fintech melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada masing-masing platform. Hadirnya fintech syariah menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung keuangan inklusif, khususnya bagi masyarakat yang sebelumnya tidak tersentuh oleh layanan perbankan konvensional.²⁸

Fintech telah menjadi bagian integral dari revolusi industri 4.0, karena menawarkan kemudahan dalam berbagai aspek transaksi ekonomi. Akan tetapi, dalam implementasi fintech konvensional masih terdapat banyak praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam, seperti bunga (*riba*), spekulasi (*maysir*), dan ketidakjelasan dalam akad (*gharar*), yang semuanya dilarang dalam Islam.²⁹

Dalam fintech syariah, seluruh transaksi dilakukan dengan merujuk pada akad-akad muamalah yang sah menurut fiqih Islam. Misalnya, dalam transaksi pembiayaan tidak digunakan sistem bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, atau sistem jual beli seperti *murabahah* dan *ijarah*. Sistem ini memberikan kejelasan tanggung jawab dan keuntungan yang adil antara pihak yang terlibat, serta menjaga keberkahan dalam aktivitas ekonomi.

Keberadaan fintech syariah juga memiliki misi sosial, yakni menciptakan keadilan ekonomi, mendorong inklusi keuangan, serta memberdayakan

²⁸ DSN-MUI, fatwa-fatwa DSN tentang akad dalam Ekonomi Syariah, "www.dsnmui.or.id, diakses 10 Juni 2025.

²⁹ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 216-218

masyarakat yang belum terakses oleh layanan perbankan konvensional. Fintech syariah sangat relevan dengan kebutuhan umat Islam modern yang menginginkan kemudahan transaksi namun tetap berada dalam koridor halal. Lebih dari itu, fintech syariah juga memperkuat nilai-nilai etis dalam bisnis dan transaksi ekonomi, seperti kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan kebermanfaatan bersama. Melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses layanan pembiayaan, investasi, donasi, hingga pengelolaan zakat dan wakaf secara mudah, aman, dan sesuai syariah.

Di Indonesia, pertumbuhan fintech syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini sejalan dengan kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya transaksi halal, serta dukungan dari pemerintah dan otoritas seperti OJK dan Bank Indonesia. Beberapa platform seperti ALAMI, Ammana, Ethis, dan Dana Syariah telah terdaftar secara resmi dan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi kesesuaian operasionalnya dengan hukum Islam. Bahkan, perkembangan fintech syariah tidak hanya terbatas pada pembiayaan, tetapi juga merambah sektor investasi halal berbasis teknologi, termasuk aset digital dan tokenisasi sukuk. Ini membuka peluang besar untuk menciptakan sistem ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan dalam konteks digital ekonomi global yang semakin kompetitif.

Fintech syariah beroperasi dengan dasar prinsip-prinsip hukum Islam (syariah) yang menjadi fondasi dari seluruh kegiatan dan transaksi keuangannya. Prinsip-prinsip ini bukan hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi elemen esensial yang membedakan fintech syariah dari fintech konvensional. Salah satu

prinsip utama adalah penggunaan akad syariah yang sah secara fiqh muamalah. Setiap bentuk transaksi atau kerja sama keuangan dalam fintech syariah harus didasarkan pada akad yang jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Akad-akad tersebut antara lain seperti *mudharabah* (kerja sama modal dan tenaga dengan pembagian keuntungan), *musyarakah* (kerja sama modal antar dua pihak), *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati), dan *ijarah* (sewa-menyewa). Pemilihan jenis akad yang tepat sangat penting agar transaksi memiliki dasar hukum syariah yang kuat dan tidak mengandung unsur yang diharamkan.

Prinsip lain yang tidak kalah penting adalah transparansi dan keadilan dalam semua aspek transaksi. Seluruh informasi mengenai produk keuangan, seperti margin keuntungan, biaya tambahan, jangka waktu, dan risiko, harus disampaikan secara jelas kepada pengguna. Ini bertujuan agar tidak terjadi unsur *gharar* (ketidakpastian) atau penipuan dalam transaksi yang dapat merugikan salah satu pihak. Keadilan dalam distribusi risiko dan hasil menjadi hal fundamental dalam mewujudkan sistem keuangan syariah yang berkelanjutan.

6. Literasi Keuangan

Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern. Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk

kesejahteraannya. Seperti yang diungkapkan ASIC bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan hidup. Menurut OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*), literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep keuangan dasar, keterampilan dalam pengelolaan keuangan, serta kecakapan dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Individu dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu memahami risiko dan manfaat dari setiap produk atau instrumen keuangan, termasuk dalam hal investasi digital seperti *cryptocurrency*.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis mengelola uang, tetapi juga menyangkut sikap dan perilaku seseorang dalam merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, memilih produk keuangan, hingga mengantisipasi risiko keuangan di masa depan. Perkembangan teknologi digital membuat literasi keuangan semakin penting karena masyarakat dihadapkan pada berbagai pilihan produk keuangan yang kompleks, cepat berubah dan sering kali melibatkan teknologi baru seperti financial techologi, blockchain hingga *cryptocurrency*.

Menurut *Theory of Financial Literacy*³⁰, seseorang dengan literasi

³⁰ K. A. Akims, et al., *Financial Literacy, Investor Awareness and Investment Decisions: A Literature Review*, Asian Journal of Economic and Financial Management, 9(1), 2023, hlm. 15

keuangan tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena didasari oleh pemahaman yang baik mengenai instrumen, risiko, potensi keuntungan, hingga kesesuaian dengan kebutuhan jangka panjang. Dalam perspektif keuangan syariah, literasi keuangan juga mencakup pemahaman terhadap prinsip maqashid syariah, yakni bagaimana keuangan dikelola untuk menjaga harta, mendukung keadilan, dan menghindari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam seperti riba, *maisir*, dan *gharar*.

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. Chiara Monticone menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu. Sedangkan Angelo Capuano dan Ian Ramsay menjelaskan bahwa faktor personal (intelektual dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu³¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu dirumuskan sebagai rangkuman dari penelitian

³¹ K. A. Akims, et al., *Financial Literacy, Investor Awareness and Investment Decisions: A Literature Review*, Asian Journal of Economic and Financial Management, 9(1), 2023, hlm. 18

sebelumnya untuk memperjelas masalah penelitian dari persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya.

Tabel II.1. Variabel Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Putu Angelina Parassari Ningrum, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati, (Jurnal Akuntansi Profesi), Volume 14 No 02 2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Variabel literasi keuangan dan variable risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Sedangkan variabel overconfidence berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ³²
2	Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, (Jurnal SYARIKAT: Jurnal rumpun Ekonomi Syariah), Volume 6, No 2 Desember 2023	Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi dengan cryptocurrency	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi crypto. Persepsi risiko dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan, terutama literasi terkait fatwa haram dan risiko syariah. ³³
3	Angga Syahputra, Khalish Khairina, Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum	Kedudukan Cryptocurrency Sebagai Investasi Dalam Ekonomi	Cryptocurrency tidak memenuhi empat aspek investasi dalam Islam yaitu material, halal,

³² Putu Angelina Parassari Ningrum, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati, Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, (Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 14, No. 02 (2023): hlm 262

³³ Lelyta Dewi Candra, Agung Abdullah, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency, (SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol 6 no 2 desember 2023)

	Ekonomi Islam Vol. 07, No. 02, 2022	Islam	sosial lingkungan, dan Ilahi, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai investasi syariah. ³⁴
4	Tovikurohman Ramadani, (skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifudin Zuhri, 2022)	Analisis Perilaku Milenial Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Indodax Community)	Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan bahwa kaum milenial dalam memutuskan tindakan investasi pada aset tinggi risiko seperti Cryptocurrency ternyata ada Banyak faktor yang melatar belakangnya antara lain: Adanya pemicu yang kuat dalam mempengaruhi kalangan milenial salah satu pemicu terkuatnya ialah news update, Kemudian Preferensi yang kuat pada Cryptocurrency, Sentiman dan Prediksi Cryptocurrency di masa depan yang cenderung bullish, Pengetahuan dan pengalaman, serta Motivasi guna memenuhi kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama dan juga bisa ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian. ³⁵
5	Alif Lam Ra, (skripsi, Universitas Andalas,	Faktor factor yang mempengaruhi minat	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa

³⁴ Angga Syahputra, Khalish Khairina, Kedudukan Cryptocurrency Sebagai Investasi Dalam Ekonomi Islam *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* Vol. 07, No. 02, 2022

³⁵ Tovikurohman Ramadani, *Analisis Perilaku Milenial terhadap Keputusan Investasi pada Cryptocurrency (Case Study of Indodax Community)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Saizu (Purwokerto), 2022

	2024)	mahasiswa terhadap <i>cryptocurrency</i> sebagai instrument investasi digital	pengetahuan investasi, ketertarikan return, risiko, influencer dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada crypto. Sedangkan gender berpengaruh negatif dan Yang lebih Berminat adalah perempuan. ³⁶
6	Saifullah Al Hadi Hadi, Eka Ttravilta Oktaria, Pipit Novalia Sari, dan Yulistina Yulistina, (TechnoBiz: Jurnal Ilmiah Program Studi Magister Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia, Vol. 7, No.2 (2024).	Pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> pada Gen –Z di Bandar Lampung	Hasilnya literasi keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> . Keduanya juga berpengaruh secara parsial. ³⁷
7	Hilman Hanif, Muhammad Ikhsan Harahap, dan Purnama Ramadhani Silalahi, Journal of Business and Economics Research Vol. 6, No. 1 (2025)	Pengaruh gaya hidup, FOMO, literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat Bahwa literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh signifikan. Sedangkan FOMO juga signifikan tetapi cenderung mengarah ke keputusan Impulsive. ³⁸
8	Silvi Rohmawati dan Muhammad Rosyada, Sahmiyya:	Penggunaan Fintech Syariah dan Investasi Online dalam	Bahwa Kepercayaan terhadap fintech syariah sangat

³⁶ Alif Lam Ra, Faktor factor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *cryptocurrency* sebagai instrument investasi digital, (Thesis, Universitas Andalas), 2024

³⁷ Saifullah Al Hadi, Eka Ttravilta Oktaria, Pipit Novalia Sari, dan Yulistina Yulistina, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* pada Gen-Z di Bandar Lampung," *TechnoBiz: Jurnal Ilmiah Program Studi Magister Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia*, Vol. 7, No 2, 2024

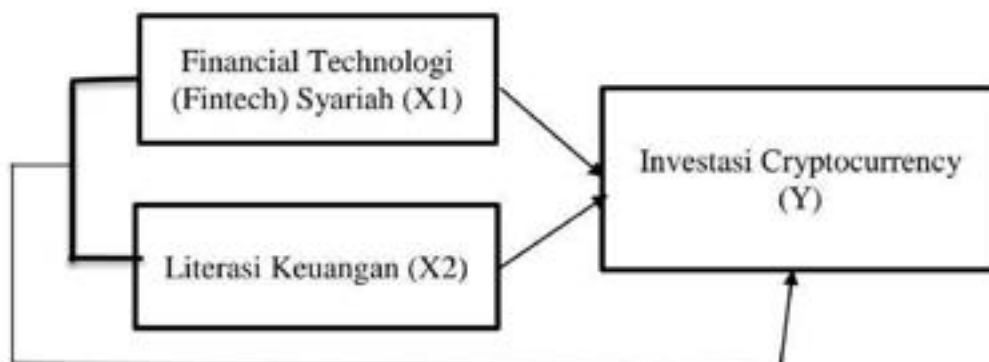
³⁸ Hilman Hanif, Muhammad Ikhsan Harahap, dan Purnama Ramadhani Silalahi, "Pengaruh Gaya Hidup, FOMO, Literasi Keuangan Syariah, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*," (*Journal of Business and Economics Research*), Vol. 6, No. 1 (2025): hlm 83-93

	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1 (2025)	Tinjauan Teori Kepercayaan dan Risiko	menentukan minat investasi, risiko yang tinggi inilah jadi factor yang menghambat. ³⁹
--	---	---------------------------------------	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian dari kajian teori dan studi terdahulu pada penelitian ini, maka identifikasi Pengaruh *Financial Teknologi* (Fintech) Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi *Cryptocurrency* dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah. Hipotesis ini di uji secara empirik, yaitu sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) Syariah terhadap investasi cryptocurrency

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) Syariah terhadap

³⁹ Silvi Rohmawati dan Muhammad Rosyada, "Sahmiyya," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1. No 1 (2025)

investasi cryptocurrency

Ha₂: Terdapat pengaruh Literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency

H0₂: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency

Ha₃: Terdapat pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan secara simultan terhadap investasi cryptocurrency

H0₃: Tidak terdapat pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) Syariah dan literasi keuangan secara simultan terhadap investasi cryptocurrency

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring (*online*) melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, tanpa dibatasi oleh lokasi geografis tertentu. Target responden adalah masyarakat Indonesia yang memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan fintech syariah serta pemahaman atau ketertarikan terhadap investasi *cryptocurrency*. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – November 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variable *independen*, yaitu *Financial Teknologi* (fintech) syariah dan literasi keuangan, terhadap variabel *dependen*, yaitu investasi *cryptocurrency*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek, individu, atau entitas yang menjadi sasaran atau lingkup penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga Negara Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diambil datanya dan digunakan sebagai perwakilan populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian warga Negara Indonesia yang sedang berinvestasi *cryptocurrency*. Adapun penentuan sampel yaitu menggunakan rumus

⁴⁰ STAIDA Sumsel, *Populasi dan Sampel Penelitian*, diakses 12 Agustus 2025, <https://staidasumsel.ac.id/populasi-dan-sampel-penelitian/>.

lemeshow dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui (*unknown population*) maka sampel dihitung menggunakan formula lemeshow sebagai berikut:⁴¹

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi (50 %)

d = tingkat kesalahan (10%)

Jadi besarnya jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 3.8416 \cdot 0,250,01$$

$$n = 9.604 / 0,01 = 96,04$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁴²

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

⁴¹ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI), *BAB III*, diakses 12 Agustus 2025, <http://repository.stei.ac.id/6070/4/BAB%20III.pdf>.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 224.

1. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner lewat online kepada responden yang berinvestasi *cryptocurrency*. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, dengan menggunakan skala likert lima poin untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap setiap pernyataan.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti literatur akademik, jurnal ilmiah, laporan resmi dari Bappebti dan OJK, serta dokumen lain yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, pengujian validitas data dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan pada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.⁴⁴ Untuk mengetahui nilai validitas instrument, maka hitung nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang diuji. Hasil hitung

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 335

⁴⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51.

kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada table pearson (r_{tabel}) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi pada penelitian ini dipilih 5% (0,5). Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument dianggap tidak valid.⁴⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias.⁴⁶ Suatu alat ukur yang dinilai reliabel apabila pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Salah satu metode umum yang digunakan adalah *Cronbach's alpha* dengan rentang nilai antara 0,50 hingga 0,60. Dalam penelitian ini, peneliti memilih nilai 0,60 sebagai batas koefisien reliabilitas.

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 267

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 268

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.⁴⁷

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti sebaran normal.⁴⁸ Distribusi normal adalah distribusi simetris di mana modus, mean, dan median berada di titik tengah.

Uji normalitas biasanya dilakukan pada data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, salah satu persyaratan utama adalah data harus berdistribusi normal.⁴⁹ Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka analisis yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

- a. Jika $\text{sig} > 0,1$ maka data terdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,1$ maka data tidak terdistribusi normal.

⁴⁷ Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), *BAB II*, diakses 12 Agustus 2025

⁴⁸ Santoso, S. (2014). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Jakarta: Erlangga, hlm. 112

⁴⁹ ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 244.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian tes statistik yang digunakan dalam analisis regresi dan ANOVA untuk mengevaluasi kepatuhan data terhadap asumsi-asumsi klasik yang mendasari teknik-teknik tersebut. Asumsi-asumsi ini merupakan prasyarat penting untuk memastikan validitas hasil analisis statistik. Jika data tidak memenuhi salah satu atau lebih dari asumsi-asumsi ini, maka hasil analisis statistik yang dihasilkan mungkin menjadi tidak dapat diandalkan.⁵⁰ Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Heteroskedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linier yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan (homoskedastisitas). Beberapa teknik pengujian termasuk Uji Park, Uji Glejser, Scatter Plot, dan Uji Korelasi Spearman.⁵¹

1. Uji Park adalah metode yang melibatkan regresi nilai kuadrat logaritma natural dari residual ($\ln(e^2)$) dengan variabel independen (X_1 dan X_2). Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi $> 0,05$, tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

⁵⁰ Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart Pls 4.0*, (Cet. 1, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024) hlm. 41-42

⁵¹ Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart Pls 4.0*, (Cet. 1, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024) hlm. 49-50

2. Uji Glejser melibatkan regresi variabel independen terhadap nilai residual absolut (ABS_RES). Penilaian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.
 3. Grafik Plot (*Scatter Plot*). Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui scatterplot, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y. Pengamatan *scatterplot* memberikan indikasi sebagai berikut: Pola teratur seperti gelombang atau variasi lebar yang konsisten menandakan adanya masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar di kedua sisi angka nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, yang menunjukkan heteroskedastisitas.
- b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflementasi factor* (VIF) dan *tolerance*.

1. jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
2. jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier.⁵²

Tujuan dari regresi linear berganda adalah untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Pemilihan analisis regresi berganda karena variable independen dalam penelitian ini lebih dari satu variable.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y = Variabel Terikat.

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi yang menunjukkan pengaruh masing masing variabel

e = Variabel Pengganggu.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan derajat signifikansi 10%.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 261

Pengambilan kesimpulannya dengan nilai $\alpha = 10\%$ (0,10) dengan ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara parsial variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dengan uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima secara bersama sama variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak secara bersama sama variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan data R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi parsial dalam variable tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2=1$ maka ada hubungan antara variabel Y dan X atau dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.⁵³

⁵³ Akhmad Mustofa, Uji Hipotesis Statistik (Gapura Publishing. Com, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa.⁵⁴ Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor keuangan berbasis syariah. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat dalam bidang keuangan syariah adalah *Financial Technology (Fintech Syariah)*, yang hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang cepat, efisien, dan sesuai prinsip syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan laporan *We Are Social*, pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 220 juta orang, atau sekitar 79% dari total populasi. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara.⁵⁵ Perkembangan ini turut mendorong meningkatnya minat masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan digital, termasuk Fintech Syariah dan investasi berbasis teknologi. Perkembangan Fintech di Indonesia juga menunjukkan tren positif.

⁵⁴ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Gapura Publishing. Com, 2013).

⁵⁵ We Are Social & Meltwater, *Digital 2025: Indonesia Report*, (London: We Are Social, 2025), 12

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK),⁵⁶terdapat lebih dari 500 perusahaan fintech yang terdaftar secara resmi di Indonesia, dengan sebagian di antaranya merupakan Fintech Syariah yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Islam. Kehadiran Fintech Syariah memberikan alternatif bagi masyarakat muslim untuk melakukan transaksi keuangan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keterbukaan, dan larangan terhadap riba, gharar, dan maysir.

Selain Fintech Syariah, investasi cryptocurrency juga berkembang pesat di Indonesia. Berdasarkan laporan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti),⁵⁷ jumlah investor aset kripto di Indonesia telah mencapai 22,11 juta orang dengan nilai transaksi mencapai Rp81,41 triliun pada akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin terbuka terhadap investasi berbasis digital dan memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap perkembangan teknologi keuangan modern.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan Fintech Syariah serta memiliki pengalaman atau ketertarikan terhadap investasi cryptocurrency. Pengumpulan data dilakukan secara daring (online) melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* kepada responden di berbagai wilayah di Indonesia.

⁵⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia Tahun 2025*, Jakarta: OJK, 2025.

⁵⁷ Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), *Laporan Tahunan Perdagangan Aset Kripto Indonesia 2024*, Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2024.

Pemilihan metode daring ini disesuaikan dengan karakteristik objek penelitian yang erat kaitannya dengan dunia digital, karena baik Fintech Syariah maupun cryptocurrency merupakan inovasi keuangan berbasis teknologi internet. Dengan cara ini, peneliti dapat menjangkau responden secara lebih luas tanpa terbatas pada wilayah geografis tertentu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana Fintech Syariah dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Investasi Cryptocurrency pada masyarakat Indonesia di era ekonomi digital yang terus berkembang

B. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 96 responden yang telah mengisi kuesioner secara daring (*online*) melalui *Google Form*. Responden merupakan masyarakat Indonesia yang pernah dan aktif investasi cryptocurency.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil distribusi karakteristik responden disajikan pada tabel berikut.



Gambar IV.1 Data Responden

Berdasarkan Gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden

laki-laki lebih banyak, yaitu sebanyak 53 orang (55,2%), dibandingkan dengan perempuan sebanyak 43 orang (44,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang aktif berinvestasi dalam cryptocurrency.



Gambar IV.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar IV.2 di atas, responden terbanyak berada pada rentang usia 20–25 tahun, yaitu 56 orang (58,3%), sedangkan yang paling sedikit berusia di bawah 20 tahun sebanyak 6 orang (6,3%).

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel Investasi Cryptocurrency sebagai berikut :

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Investasi Cryptocurrency

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,857	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df = n - 2$ (96-2) = 94 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2006	Valid
2	0,774		Valid
3	0,790		Valid
4	0,560		Valid
5	0,787		Valid
6	0,807		Valid
7	0,882		Valid
8	0,870		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 1 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada variable investasi cryptocurrency (Y), $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($96 - 2 = 94$) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable tersebut valid dan layak digunakan.

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Fintech Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,798	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df = n - 2$ ($96 - 2$) = 94 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2006	Valid
2	0,808		Valid
3	0,845		Valid
4	0,874		Valid
5	0,863		Valid
6	0,858		Valid
7	0,859		Valid
8	0,844		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 2 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada variable fintech syariah (X1), $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($96 - 2 = 94$) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable tersebut valid dan layak digunakan.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,742	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df = n - 2$ ($96 - 2$) = 94 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2006	Valid
2	0,779		Valid
3	0,826		Valid
4	0,795		Valid
5	0,815		Valid
6	0,889		Valid
7	0,822		Valid
8	0,832		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada

variable literasi keuangan (X2) $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($96 - 2 = 94$) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable tersebut valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Investasi Cryptocurrency	0,915	8
Fintech Syariah	0,944	8
Literasi Keuangan	0,926	8

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach Alpha* untuk variabel Investasi Cryptocurrency $Y > 0,60$ atau $0,915 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel fintech Syariah (X1) dengan nilai *cronbach Alpha* $0,944 > 0,60$ dinyatakan reliabel, dan pada variabel literasi keuangan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,926 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistic, dimana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata – rata (mean), deviasi standar atau simpangan baku (*standar deviation*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*). Adapun hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fintech syariah	96	16,00	40,00	32,6667	5,48427
literasi keuangan	96	17,00	40,00	33,4687	5,22736
investasi cryptocurrency	96	15,00	40,00	30,3646	5,69787
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa pada variabel Fintech Syariah (X_1) dengan jumlah sampel 96, nilai minimumnya yaitu 16, nilai maximumnya yaitu 40, dengan nilai *mean* 32,66 dan nilai *Std. Deviation* 5,482. Pada variabel literasi keuangan(X_2) dengan jumlah sampel 96, nilai minimumnya yaitu 17, nilai maximumnya yaitu 40, dengan nilai *mean* 33,46 dan nilai *Std. Deviation* 5,227. Pada variabel Investasi Cryptocurency (Y) dengan jumlah sampel 96, nilai minimum yaitu 15, nilai maximum 40, dengan nilai *mean* 30,36 dan nilai *Std. Deviation* 5,697.

4. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yaitu dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N		96
Normal Parameter	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,49450153
Most Extreme Difference S	Absolute	,130
	Positive	,088
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji normalitas diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) adalah sebesar 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal

5. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 0,10$ dan nilai tolerance $> 0,10$. Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,885	2,440		,363	,718		
X1	,538	,098	,518	5,503	,000	,456	2,191
X2	,356	,103	,326	3,465	,001	,456	2,191

a. Dependent Variable: Y

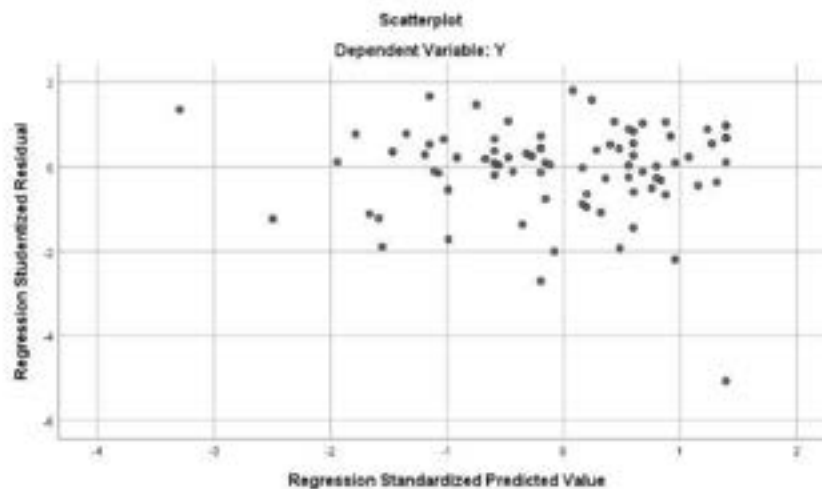
Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel fintech syariah adalah $2,191 < 10$, literasi keuangan $2,191 < 10$. Sementara nilai *tolerance* fintech syariah $0,456 > 0,10$, variabel literasi keuangan $0,456 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut $> 0,10$ dan nilai VIF dari kedua variabel independen tersebut $> 0,10$. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedstisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah sumbu nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variable terikat jika dua atau lebih variable bebas nilainya turun naik (manipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.

Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,006	2,452		,410	,683
1 Fintech syariah	,532	,099	,511	5,363	,000
literasi keuangan	,359	,104	,329	3,455	,001

a. Dependent Variable: investasi cryptocurrency

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Adapun rumus persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$IC = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$IC = 1,006 + 0,532 FS + 0,359 LK + 2,452$$

Keterangan:

IC = Investasi Cryptocurrency

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variable

FS = Fintech Syariah

LK = Literasi Keuangan

b₁ b₂ = Koefisien Regresi

e= Error

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,006 artinya jika variabel fintech syariah (X₁) dan variabel literasi keuangan (X₂) bernilai 0, maka variable investasi cryptocurrency nilainya 1,006.
- b. Koefisien regresi variabel fintech syariah (FS) adalah sebesar 0,532 artinya jika fintech syariah mengalami kenaikan 1 satuan, maka investasi cryptocurrency akan menaik sebesar 0,532 dengan asumsi variable lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fintech syariah dengan Investasi Cryptocurrency.
- c. Koefisien variabel Literasi Keuangan (LK) adalah sebesar 0,359

artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan, maka investasi cryptocurrency akan menaik sebesar 0,359 dengan asumsi variable lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan Investasi Cryptocurrency.

- d. Nilai *standardized error* (kesalahan standar estimasi) diketahui yaitu sebesar 2,452, artinya semakin nilai *standard error* tersebut mendekati angka 1, berarti model semakin akurat untuk digunakan dalam memprediksi persamaan.

a. Hasil Uji Parsial

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable fintech syariah (X1) literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable investasi cryptocurrency. Adapun hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,006	2,452		,410	,683
	Fintech syariah	,532	,099	,511	5,363	,000
	literasi keuangan	,359	,104	,329	3,455	,001

a. Dependent Variable: investasi cryptocurrency

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variable dimana nilai t_{table} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$,

dimana n = jumlah sampel dan k = variable independen, jadi $df = 96 - 3 - 1 = 92$ dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh t_{table} 1,661.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan Antara variabel dengan menggunakan uji t.

- 1) Fintech syariah, t_{hitung} sebesar 5,363 dan t_{table} sebesar 1,661 artinya bahwa $t_{hitung} 5,363 > t_{table} 1,661$ dengan nilai probability signifikansi 0,00 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara fintech syariah terhadap investasi cryptocurency.
- 2) Literasi Keuangan, t_{hitung} sebesar 3,455 dan t_{table} sebesar 1,661 artinya bahwa $t_{hitung} 5,363 > t_{table} 1,661$ dengan nilai probability signifikansi 0,01 maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya ada pengaruh secara parsial dan signifikan Antara literasi keuangan terhadap investasi cryptocurency

b. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Adapun hasil uji simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1909,696	2	954,848	75,605	,000 ^b
	Residual	1174,544	93	12,630		
	Total	3084,240	95			

a. Dependent Variable: investasi cryptocurency

b. Predictors: (Constant), literasi keuangan, Fintech syariah

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel IV.11 di atas

diketahui bahwa nilai $F_{\text{statistic}}$ sebesar 75,605, sedangkan F_{tabel} 2,47 (dapat dilihat dari tabel statistik dengan drajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 96 - 2 - 1 = 93$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable independen)) dan tingkat signifikansinya sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variable fintech syariah dan literasi keuangan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap investasi cryptocurrency. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($75,605 > 2,47$), artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinan (R^2) menggambarkan bagian dari variasis total yang dapat diterangkan oleh model. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.611	3,554

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, Fintech syariah

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.12 diatas nilai R sebesar 0,787, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat Antara fintech syariah dan literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,619, tetapi untuk jumlah variable independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R*

Square sebesar 0,611 atau 61,1% artinya fintech syariah dan literasi keuangan menjelaskan investasi cryptocurrency sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti *risk tolerance*, persepsi risiko dan pengetahuan investasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh *Financial Technology* (fintech) syariah dan literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency” dengan jumlah 96 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fintech syariah dan literasi keuangan menjelaskan investasi cryptocurrency sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS Versi 26 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Syariah terhadap investasi cryptocurrency

Fintech Syariah merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang beroperasi dengan prinsip syariah, yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan maupun investasi digital. Layanan ini menawarkan keamanan, transparansi, dan kemudahan akses, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti kejelasan akad dan larangan riba.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa fintech syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi cryptocurrency, dengan $t_{hitung} (5,363) > t_{tabel} (1,661)$, artinya semakin tinggi tingkat pemanfaatan layanan fintech syariah, maka semakin tinggi pula

minat masyarakat dalam melakukan investasi, salah satunya pada aset cryptocurrency.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan lebih dari 6,4 juta masyarakat Indonesia telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan fintech nasional, termasuk sektor fintech syariah. Fakta ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital berbasis prinsip syariah terus mengalami peningkatan. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian bahwa kemudahan dan keamanan layanan fintech syariah mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada aset digital yang dinilai sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Setiawan yang menyatakan bahwa fintech syariah berpengaruh positif terhadap minat investasi masyarakat karena memberikan kemudahan dalam mengakses produk keuangan syariah secara digital.⁵⁹ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmawati yang menyimpulkan bahwa perkembangan fintech syariah mampu meningkatkan partisipasi masyarakat Muslim dalam

⁵⁸ Otoritas Jasa Keuangan, Siaran pers rapat Dewan Komisioner Bulanan Desember 2024: Pengembangan dan penguatan sektor jasa keuangan.

⁵⁹ Siti Ariyani dan Ahmad Setiawan, *Pengaruh Fintech Syariah terhadap Minat Investasi Masyarakat Muslim di Era Digital*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2 (2022), hlm. 134–142.

kegiatan investasi modern berbasis teknologi.⁶⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan fintech syariah, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi pada aset digital seperti cryptocurrency. Hal ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi keuangan berbasis syariah berperan penting dalam membentuk perilaku investasi masyarakat yang lebih modern, aman, dan sesuai dengan prinsip Islam.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap investasi cryptocurrency

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, mencakup pengetahuan tentang tabungan, investasi, manajemen risiko, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan modern. Kemampuan ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk pada aset digital seperti cryptocurrency, karena membantu individu menilai risiko, manfaat, dan cara kerja berbagai instrumen keuangan secara bijak.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi cryptocurrency, dimana $t_{hitung} (3,455) > t_{tabel} (1,661)$, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk berinvestasi pada aset digital, salah satunya cryptocurrency. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih memahami risiko, manfaat, dan cara kerja investasi digital. Pengetahuan

⁶⁰ Dina Rahmawati, *Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Partisipasi Investasi Umat Muslim di Indonesia*, Jurnal Keuangan Islam, Vol. 5, No. 1 (2023), hlm. 87–95

keuangan yang memadai mendorong seseorang untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan, lebih mempertimbangkan risiko, serta mampu memilih instrumen investasi yang aman dan sesuai prinsip syariah.

Penelitian ini sejalan dengan *Financial Literacy Theory* menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Kesadaran dan pengetahuan keuangan menjadikan individu lebih rasional dalam menilai peluang investasi digital, sedangkan keterampilan dan sikap yang baik mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rahman yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat, karena pemahaman keuangan yang baik mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengalokasikan dana ke instrumen investasi yang produktif dan aman.⁶¹

Selain itu, penelitian Mulyani juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi pada aset digital seperti cryptocurrency, karena mereka mampu menilai potensi serta risiko investasi dengan lebih matang.⁶² Dengan demikian

⁶¹ Putri, Dwi Ayu, dan Rahman, Fadli. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Era Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5 No. 2 (2022), hlm. 112–120.

⁶² Mulyani, Siti. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency di Kalangan Generasi Milenial*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 8 No. 1 (2023), hlm. 45–53.

literasi keuangan berperan penting dalam mendorong perilaku investasi digital yang aman dan sesuai prinsip syariah.

3. Pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) dan literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency

Investasi Cryptocurrency merupakan kegiatan penanaman modal dalam bentuk aset digital yang menggunakan teknologi blockchain sebagai sistem keamanannya. Dalam konteks keuangan syariah, investasi ini harus memenuhi prinsip-prinsip Islam seperti menghindari riba, gharar, dan maisir.⁶³ Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Fintech Syariah dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Cryptocurrency, dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($75,605 > 2,47$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$, maka H_{33} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan fintech syariah dan tingkat literasi keuangan yang baik secara bersamaan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi pada aset digital. Penelitian ini sejalan dengan *Diffusion of Innovation Theory*, yang dikemukakan oleh Everett Rogers.⁶⁴ Teori ini menyatakan bahwa adopsi inovasi baru oleh individu dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, kompleksitas, kemudahan mencoba dan keterlihatan hasil. Fintech Syariah menawarkan keamanan, transparansi, dan kepatuhan syariah, sedangkan literasi keuangan meningkatkan pemahaman risiko dan manfaat investasi digital, mengurangi kompleksitas, serta meningkatkan kemudahan mencoba dan keyakinan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

⁶³ AAOIFI, *Shariah Standards for Financial Transactions*, 2020

⁶⁴ Rogers, E. M., *Diffusion of Innovations*, 5th Edition, Free Press, 2003

Rahmawati yang menyatakan bahwa Fintech Syariah dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di era digital.⁶⁵ Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ayu dan Nurhayati yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan berbasis syariah dan tingkat literasi keuangan yang baik secara simultan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan modern, termasuk aset digital seperti cryptocurrency.⁶⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fintech Syariah dan Literasi Keuangan berperan signifikan secara simultan dan parsial dalam membentuk perilaku investasi masyarakat pada aset digital, dan fenomena ini dapat dijelaskan melalui prinsip-prinsip *Diffusion Of Innovation Theory*, yang menunjukkan bagaimana inovasi keuangan digital dapat diterima dan diadopsi secara efektif oleh masyarakat.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penyusunan skripsi ini adalah :

1. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka

⁶⁵ Rahmawati, N. *Pengaruh Fintech Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Era Digital*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4 No. 2 (2023), hlm. 75–84

⁶⁶ Ayu, D., dan Nurhayati, S. *Pengaruh Fintech Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Masyarakat Muslim pada Aset Digital*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 1 (2022), hlm. 44–52.

diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai fintech syariah dan literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel fintech syariah dan literasi keuangan terhadap investasi cryptocurrency sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap investasi cryptocurrency.
3. Penelitian ini dilakukan secara daring (*online*) sehingga proses pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini terjadi karena tidak semua responden langsung mengisi kuesioner, sehingga peneliti harus menunggu hingga jumlah responden terpenuhi sesuai kebutuhan penelitian.
4. Dalam penyebaran angket (kuesioner), peneliti tidak dapat memastikan sejauh mana kejujuran responden dalam memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang ada. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat keakuratan dan validitas data yang diperoleh.
5. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Fintech Syariah dan Literasi Keuangan, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi investasi cryptocurrency, namun belum tercakup dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Teknologi* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan terhadap investasi cryptocurrency” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Financial Teknologi* (fintech) syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi cryptocurrency.
2. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi cryptocurrency.
3. Secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel *Financial Teknologi* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Cryptocurrency .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai Fintech Syariah dan Literasi Keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak, aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam menghadapi perkembangan aset digital seperti cryptocurrency.
2. Bagi penyedia layanan *Financial Teknologi* syariah, diharapkan dapat memperluas edukasi dan inovasi kepada masyarakat terkait layanan keuangan

digital berbasis syariah. Edukasi ini penting agar masyarakat semakin percaya dan mampu memanfaatkan *Financial Teknologi* syariah dengan optimal dalam kegiatan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi investasi cryptocurrency, seperti tingkat pendapatan, religiusitas, atau persepsi risiko.
4. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan begitu juga dengan kampus, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan berguna untuk kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. K. (2013). *Ekonomi mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2)
- Akims, K. A., et al. (2023). Financial literacy, investor awareness and investment decisions: A literature review. *Asian Journal of Economic and Financial Management*, 9(1)
- Al Hadi, S., Oktaria, E. T., Sari, P. N., & Yulistina, Y. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada Gen-Z di Bandar Lampung*. Jurnal Manajemen Digital, 6(2)
- Alif, L. R. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap cryptocurrency sebagai instrumen investasi digital*
- Al-Qaradawi, Y. (2016). *Fiqh al-muamalah al-maliyah al-hadithah*. Doha: Markaz al-Turath wa al-Hadharah.
- Antonio, M. S. (2012). *Pengantar ekonomi syariah*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- Antonio, M. S. (2019). Shariah analysis on cryptocurrency. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Economics*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2022, November 11). *Investasi kripto: Antara untung, buntung dan depresi*. BI Epsilon. <https://www.bi.go.id/>
- Beik, I. S. (2021). Fintech syariah: Inovasi keuangan digital berbasis etika Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 3(2)
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi dengan cryptocurrency. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2).
- Dewi, P. A. P. N. T. H., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2)
- DSN-MUI. (2025). *Fatwa-fatwa DSN tentang akad dalam ekonomi syariah*.

- Eman Research. (2024). Financial literacy and its effect on investment decisions: A review of literature. *Asian Journal of Management*, 8
- Hasanah, Z., & Puspita, N. (2023). *Pengaruh gaya hidup, FOMO, literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 9(1)
- Kementerian Perdagangan RI. (2025, Juli 6). Transaksi aset kripto tembus Rp859,4 triliun.
- Khan, M. A., & Rana, N. A. (2025). A study on the impact of financial literacy on investment decisions. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 7(2)
- Kompas.com. (2024, November 30). Jumlah investor kripto RI capai 22,11 juta hingga November 2024
- Kompas TV. (2025, Agustus 6). Cerita teman kontrakan pembunuh mahasiswa UI: Pernah rugi Rp80 juta di investasi kripto.
- Narayanan, A., et al. (2016). *Bitcoin and cryptocurrency technologies: A comprehensive introduction*. Princeton: Princeton University Press.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD.
- OECD. (2022). *OECD/INFE Report on Financial Literacy and Crypto-Assets*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Fintech dan inovasi digital di sektor jasa keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Siaran Pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2024: Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-Desember-2024.aspx>
- Pasar crypto melompat ke \$3 triliun lagi sejak 2021 apa rahasianya? (2024, November 13). *Pintu News*. <https://pintu.co.id/news/117179-pasar-crypto-capai-3-triliun-setelah-2021>

- Rahim, H. A., & Li, Y. (2020). Fintech and Islamic finance: A review and research agenda. *Pacific-Basin Finance Journal*, 101370, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101370>
- Rahmawati, N. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency pada Generasi Milenial.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 9(1)
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Rohmawati, S., & Rosyada, M. (2025). *Penggunaan fintech syariah dan investasi online dalam tinjauan teori kepercayaan dan risiko. Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1)
- Santoso, S. (2014). *Statistika terapan untuk penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D., dan A. Putra. (2022). “Pengaruh Fintech Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Instrumen Keuangan Modern.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 14(2)
- Sharia Knowledge Centre. (2025, Juli 30). Literasi keuangan syariah rendah: Penyebab & solusi. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah-rendah-penyebab-solusi/>
- STAIDA Sumsel. (2025, Agustus 12). Populasi dan sampel penelitian. <https://staidasumsel.ac.id/populasi-dan-sampel-penelitian/>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain revolution: How the technology behind bitcoin is changing money, business, and the world*. New York: Penguin.
- Telkom University. (2024). *Pengaruh pengalaman keuangan, percaya diri berlebihan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency* (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University.
- Tovikurohman, R. (2022). *Analisis perilaku milenial terhadap keputusan investasi pada cryptocurrency (Case study of Indodax community)* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Saizu, Purwokerto.
- Vigna, P., & Casey, M. J. (2015). *The age of cryptocurrency: How bitcoin and digital money are challenging the global economic order*. New York: St. Martin's Press.

Zainuddin, I., & Wardhana, A. (2024). *Analisis regresi dan analisis jalur untuk riset bisnis menggunakan SPSS 29.0 & SmartPLS 4.0* (Cet. 1). Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. NAMA | : Dea Okta Putri Sari |
| 2. NIM | : 2140100093 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : Medan, 11 Oktober 2003 |
| 5. Anak Ke | : 1 (Satu) |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Sidapdap Simanosor Kec. Saipar Dolok Hole
Kab. Tapanuli Selatan |
| 10. Telp.Hp | : 0813-6758-6156 |
| 11. e-mail | : deaoktaputrisari@gmail.com |

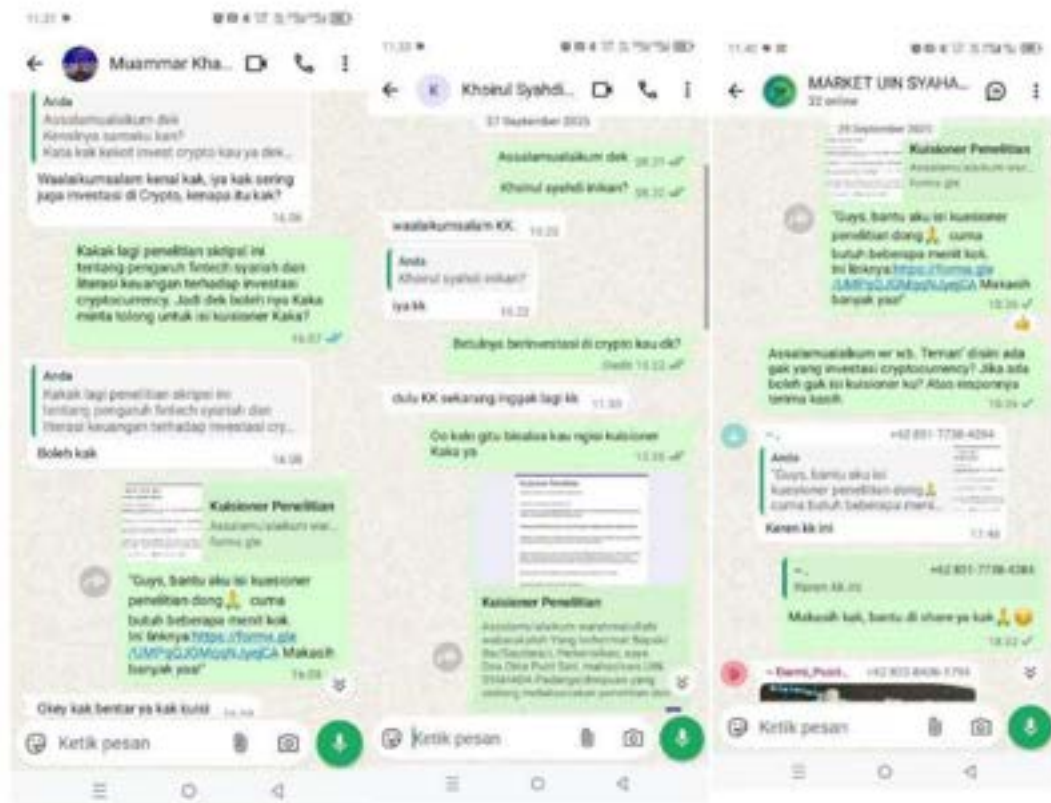
II. IDENTITAS ORANGTUA

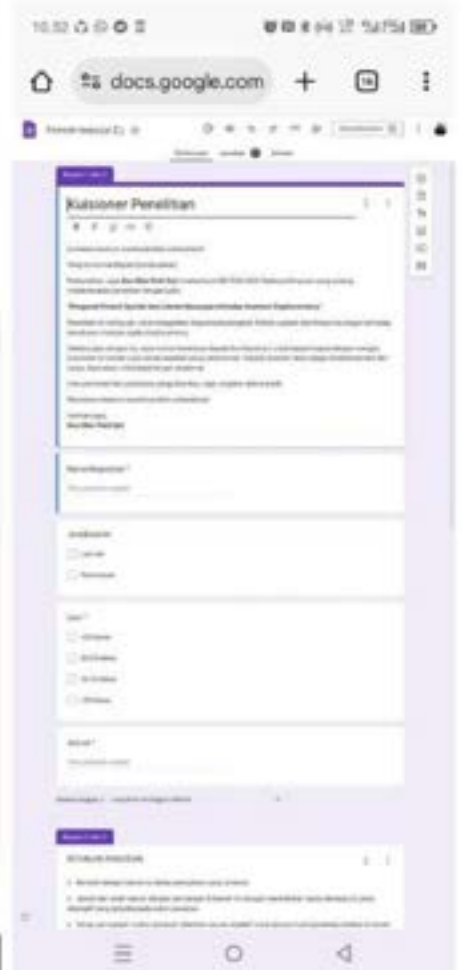
- | | |
|--------------|------------------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Ridwan Ritonga |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Sidapdap, Kec. Saipar Dolok Hole |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Rona Basaria Pohan |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Sidapdap, Kec. Saipar Dolok Hole |
| d. Telp/ Hp | : 082167556310 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| 1. SD Negeri 101820 Sidapdap | : Tamat Tahun 2015 |
| 2. SMPN 2 Saipar Dolok Hole | : Tamat Tahun 2018 |
| 3. SMAN 1 Saipar Dolok Hole | : Tamat Tahun 2021 |

Dokumentasi Penyebaran kuisioner online (Google Form)





Lampiran 1 : Validasi Angket

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Responden Penelitian: Warga Negara Indonesia yang pernah atau sedang investasi cryptocurrency

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do" a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang "Pengaruh *Financial Teknologi* (fintech) Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi Cryptocurrency" diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian. Maka dengan ini saya mohon kepada responden untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian, atas bantuan dan partisipasi dari Saudara/Saudari dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, September 2025
Hormat Saya,

DEA OKTA PUTRI SARI
NIM. 21 401 00093

Lampiran 2 : Angket Penelitian

Pengaruh *Financial Teknologi* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Investasi Cryptocurrency

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Alamat	:

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
- Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
- Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. N = Netral (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- Semua jawaban Saudara/Saudari dijamin kerahasiannya.
- Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

Investasi Cryptocurrency (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berinvestasi cryptocurrency secara rutin (misal: setiap minggu atau setiap bulan)					
2	Saya berinvestasi cryptocurrency berdasarkan kesempatan atau kelebihan Dana					
3	Saya berinvestasi cryptocurrency sesuai perencanaan atau strategi investasi saya.					
4	Saya menunda atau jarang berinvestasi cryptocurrency karena pertimbangan risiko.					
5	Saya memahami cara kerja dasar cryptocurrency, seperti konsep blockchain dan penggunaan e-wallet					
6	Saya mengetahui jenis-jenis cryptocurrency yang tersedia di pasaran					
7	Saya mampu menjelaskan langkah-langkah membeli dan menyimpan cryptocurrency dengan aman.					
8	Saya merasa yakin dalam mengambil keputusan investasi cryptocurrency berdasarkan pengetahuan saya.					

Fintech Syariah (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami prinsip dasar fintech syariah seperti larangan riba dan ketentuan					

	syariah lainnya.					
2	Saya mengetahui tujuan fintech syariah dalam menyediakan layanan keuangan sesuai syariah					
3	Saya memahami mekanisme layanan fintech syariah, seperti cara transaksi, pembiayaan, atau investasi yang sesuai syariah.					
4	Saya memahami bahwa fintech syariah telah diakui dan diawasi oleh DSN-MUI sebagai lembaga otoritas syariah.					
5	Saya yakin fintech syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap layanannya.					
6	Saya percaya fintech syariah dapat membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik sesuai syariah.					
7	Saya merasa nyaman dan percaya menggunakan layanan fintech syariah dalam kegiatan keuangan sehari-hari.					
8	Saya percaya layanan fintech syariah aman dan transparan dalam pengelolaan keuangan					

Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bahwa setiap jenis investasi memiliki risiko yang berbeda-beda					
2	Saya mengetahui bahwa cryptocurrency memiliki potensi keuntungan sekaligus risiko kerugian.					
3	Saya memahami pentingnya					

	melakukan diversifikasi (tidak menaruh seluruh dana pada satu instrumen investasi)					
4	Saya mempertimbangkan risiko sebelum membuat keputusan investasi.					
5	Saya mampu menyusun anggaran untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran Saya					
6	Saya dapat memprioritaskan kebutuhan pokok sebelum menggunakan uang untuk investasi.					
7	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi.					
8	Saya dapat mengelola keuangan pribadi agar tidak mengganggu kebutuhan sehari-hari meskipun berinvestasi.					

Responden

(Dea Okta Putri Sari)

Lampiran 3 : Tabulasi Angket

Data hasil pengisian kuesioner dapat diakses melalui tautan berikut :

<https://docs.google.com/forms/d/1JvqkwZ4k3Mfx4CJYMv-51surOcuKanL1GRO6frZCS6g/edit?chromeless=1>

Catatan: Link ini hanya digunakan untuk keperluan verifikasi data penelitian oleh pembimbing dan penguji

Tabulasi Data Investasi Cryptocurrency (Y)

No.	Pernyataan								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	4	4	3	4	3	3	4	28
2	3	4	5	3	3	3	3	4	28
3	5	3	5	5	3	5	4	3	33
4	3	3	3	3	2	2	2	2	20
5	3	4	4	3	3	4	3	4	28
6	2	2	2	2	2	4	2	2	18
7	3	3	4	3	4	4	3	3	27
8	2	4	4	3	4	4	4	4	29
9	4	4	5	3	5	5	5	5	36
10	3	4	5	5	5	5	5	5	37
11	4	5	5	2	5	2	4	4	31
12	4	4	3	4	3	4	4	3	29
13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	3	3	5	3	3	3	4	4	28
15	3	4	4	4	3	4	4	4	30
16	3	2	3	4	3	2	3	3	23
17	3	3	4	3	3	3	3	3	25
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	1	2	3	4	5	5	3	2	25
20	2	2	2	2	3	3	3	2	19
21	3	4	5	3	3	4	3	3	28
22	4	4	4	4	2	2	4	5	29
23	1	3	3	1	2	2	1	2	15
24	3	5	5	5	5	4	4	4	35
25	4	4	5	5	5	5	5	5	38
26	3	4	4	3	3	3	3	3	26
27	4	2	4	2	4	5	4	5	30
28	4	3	5	3	3	3	3	3	27
29	5	4	5	5	4	5	5	4	37
30	4	3	5	3	3	3	3	3	27
31	5	4	5	5	4	5	5	4	37
32	5	5	4	4	5	5	4	5	37

33	3	3	3	4	3	4	3	3	26
34	4	5	4	5	4	5	4	5	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	2	2	3	3	3	2	2	2	19
38	4	4	4	4	4	4	3	4	31
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	5	4	5	4	5	5	5	5	38
41	3	2	3	2	3	2	3	2	20
42	4	4	4	3	4	4	4	4	31
43	2	3	2	3	3	2	2	2	19
44	4	5	4	4	4	4	4	4	33
45	2	3	3	4	2	3	3	2	22
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	4	3	4	5	5	5	36
48	5	4	5	5	4	5	5	4	37
49	5	5	4	4	5	5	4	5	37
50	3	3	3	4	3	4	3	3	26
51	3	4	4	3	3	4	4	4	29
52	4	4	4	4	5	5	4	5	35
53	3	4	3	3	3	3	3	3	25
54	5	5	5	4	5	5	5	5	39
55	2	2	2	2	3	3	3	3	20
56	4	3	4	3	4	4	4	4	30
57	3	4	4	3	3	4	4	3	28
58	4	5	4	3	4	4	5	5	34
59	4	3	4	3	4	4	4	4	30
60	3	4	4	3	3	4	4	3	28
61	4	5	4	3	4	4	5	5	34
62	4	4	3	4	3	3	4	3	28
63	5	5	5	4	5	5	5	5	39
64	4	4	5	4	4	4	5	4	34
65	4	3	4	3	4	4	4	4	30
66	5	5	5	4	5	5	5	5	39
67	4	4	4	3	4	4	4	5	32
68	5	5	5	4	5	5	5	5	39
69	4	4	4	3	4	4	4	4	31
70	4	5	5	4	4	5	5	5	37
71	4	4	5	3	4	4	5	5	34
72	4	4	4	3	4	4	5	5	33
73	3	4	4	5	3	3	2	3	27
74	5	5	5	4	5	5	5	5	39
75	4	5	4	3	4	4	4	4	32
76	5	5	5	4	5	5	5	5	39

77	4	4	4	3	4	4	4	5	32
78	4	4	4	3	4	4	4	4	31
79	3	3	4	3	3	3	4	4	27
80	4	3	5	3	4	5	4	4	32
81	5	5	5	2	5	5	5	5	37
82	4	3	4	2	4	5	5	4	31
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	3	5	2	4	3	4	5	30
85	3	4	3	2	4	4	3	4	27
86	5	4	5	3	5	5	4	5	36
87	2	3	3	4	3	3	4	3	25
88	4	4	4	3	5	4	4	5	33
89	3	3	4	3	4	3	3	4	27
90	4	5	4	3	5	4	5	4	34
91	3	3	3	2	4	3	3	3	24
92	5	4	4	3	5	5	4	5	35
93	3	3	4	3	4	4	3	4	28
94	5	5	5	4	5	5	5	5	39
95	3	4	3	3	4	4	3	4	28
96	3	3	3	2	4	3	3	3	24

Tabulasi Data Fintech Syariah (X1)

No.	Pernyataan								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	29
2	4	4	3	4	4	4	3	4	30
3	4	3	4	5	5	5	5	5	36
4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	4	4	4	4	4	5	4	4	33
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	5	4	5	5	5	4	36
11	4	4	4	4	5	5	4	5	35
12	4	4	3	4	3	3	3	4	28
13	5	4	5	5	5	4	4	4	36
14	5	5	5	4	4	4	5	4	36
15	4	3	3	4	4	3	3	3	27
16	5	5	3	4	3	3	4	4	31
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	3	3	3	3	3	3	3	26
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	3	3	5	5	4	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	2	1	3	2	3	4	3	4	22
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	5	5	5	5	5	37
26	5	5	5	4	5	5	5	5	39
27	5	4	3	4	4	4	3	4	31
28	3	3	3	3	3	3	4	4	26
29	4	5	4	5	5	5	5	5	38
30	3	3	3	3	3	3	4	4	26
31	4	5	4	5	5	5	5	5	38
32	5	4	5	5	4	3	4	5	35
33	4	3	3	4	3	4	3	3	27
34	5	4	5	4	4	5	4	5	36
35	5	5	5	5	5	5	4	4	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	3	3	3	3	4	3	3	3	25
38	5	5	4	5	5	5	4	5	38
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
41	4	3	4	4	4	4	3	4	30

42	4	4	5	4	4	4	4	5	34
43	3	4	3	3	3	3	3	3	25
44	5	4	5	5	4	5	4	5	37
45	4	4	2	3	2	3	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	4	4	5	38
48	4	4	4	4	4	4	4	3	31
49	5	5	5	5	4	5	5	5	39
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	3	4	4	3	30
55	5	4	4	5	5	4	4	4	35
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	3	4	4	3	30
58	5	4	4	5	5	4	4	4	35
59	4	4	3	4	4	3	4	3	29
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	4	4	5	5	4	4	5	36
62	4	4	3	4	4	3	4	4	30
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	5	5	5	4	5	5	5	38
69	4	4	5	4	4	5	5	5	36
70	4	4	4	5	5	5	5	5	37
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	5	4	4	5	4	5	5	5	37
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	4	4	4	5	4	4	5	5	35
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	3	3	3	3	3	3	3	4	25
77	4	4	3	4	3	3	4	4	29
78	5	5	4	4	3	3	4	3	31
79	2	4	2	3	4	4	3	4	26
80	5	5	5	5	5	5	4	4	38
81	4	3	4	5	4	4	3	5	32
82	4	5	4	4	4	3	4	5	33
83	4	4	4	5	5	4	5	4	35
84	3	3	4	3	3	3	4	3	26
85	4	5	4	5	5	5	4	5	37

86	4	4	4	3	4	3	4	4	30
87	5	4	5	4	5	5	5	4	37
88	4	3	4	3	3	3	4	4	28
89	5	4	4	5	5	4	4	5	36
90	4	3	4	4	4	4	3	4	30
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	3	4	3	4	4	4	4	30
93	3	4	4	4	3	3	4	3	28
94	4	4	4	4	5	5	4	5	35
95	4	3	4	3	4	4	4	4	30
96	4	3	4	3	3	4	3	3	27

Tabulasi Data Literasi Keuangan (X2)

No.	Pernyataan								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	3	2	2	2	2	2	2	2	17
5	5	4	5	5	4	5	5	4	37
6	5	5	5	5	5	5	5	4	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	4	5	5	4	5	4	5	37
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	5	5	5	5	4	4	37
11	4	5	4	5	2	4	4	4	32
12	5	4	4	4	4	4	4	4	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	4	3	4	5	5	5	5	36
15	5	5	4	5	4	5	5	5	38
16	5	5		5	3	5	3	4	35
17	4	3	4	3	3	4	3	4	28
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	4	5	5	2	3	3	3	30
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	4	4	5	4	4	5	4	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	1	2	2	1	2	3	3	18
24	5	5	5	5	4	5	5	5	39
25	5	4	5	5	5	5	5	4	38
26	4	3	4	3	4	4	4	4	30
27	5	5	5	4	3	4	3	5	34
28	5	5	4	5	3	3	3	4	32
29	5	5	5	4	4	4	5	5	37
30	5	5	4	5	3	3	3	4	32
31	5	5	5	4	4	4	5	5	37
32	5	5	4	4	4	3	4	4	33
33	4	5	3	3	3	3	3	3	27
34	5	5	4	4	4	5	4	5	36
35	4	5	4	5	4	4	4	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	3	3	4	3	3	3	3	3	25
38	4	4	4	5	4	4	4	4	33
39	4	4	3	4	4	4	3	4	30
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	3	3	3	4	3	3	3	3	25

42	5	4	4	5	5	4	4	5	36
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	4	5	4	4	4	5	4	4	34
45	4	4	3	4	1	2	1	3	22
46	3	4	3	3	3	3	3	3	25
47	5	5	5	4	5	5	5	5	39
48	4	3	4	4	3	4	4	4	30
49	4	4	4	5	4	5	5	5	36
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	3	4	4	4	4	31
54	3	4	4	4	3	4	4	4	30
55	4	5	4	4	5	5	5	4	36
56	4	4	4	3	4	4	4	4	31
57	3	4	4	4	3	4	4	4	30
58	4	5	4	4	5	4	5	4	35
59	4	3	3	3	3	3	4	3	26
60	5	5	5	5	5	5	5	3	38
61	4	4	5	5	5	4	4	5	36
62	3	4	4	4	3	4	4	4	30
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	5	5	5	5	5	37
70	5	5	5	5	5	5	5	4	39
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	5	5	5	5	5	5	38
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	4	4	5	4	5	5	5	5	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	3	4	3	3	3	3	4	28
77	5	4	5	5	4	3	3	4	33
78	5	5	4	5	4	5	4	5	37
79	3	4	2	4	4	3	5	4	29
80	4	5	4	5	4	4	4	5	35
81	5	4	4	3	5	4	3	5	33
82	4	3	4	4	4	4	4	4	31
83	5	5	4	4	5	5	4	5	37
84	3	3	3	3	4	3	3	3	25
85	5	4	4	4	5	5	5	5	37

86	4	4	3	4	4	3	4	4	30
87	5	4	5	4	5	5	4	5	37
88	4	4	3	3	4	3	3	4	28
89	5	5	4	4	5	5	4	4	36
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	4	4	3	4	3	3	4	29
93	4	3	4	3	4	3	3	4	28
94	5	5	4	4	5	5	4	5	37
95	4	4	3	4	3	4	3	4	29
96	4	4	3	3	4	3	3	4	28

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Investasi Cryptocurrency (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,627**	,681**	,382*	,601**	,624**	,750**	,739**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	,627**	1	,551**	,403**	,550**	,483**	,628**	,661**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	,681**	,551**	1	,404**	,535**	,536**	,658**	,664**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	,382*	,403**	,404**	1	,257*	,430**	,408**	,284*	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,011	,000	,000	,005	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	,601**	,550**	,535**	,257*	1	,682**	,650**	,713**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	,624**	,483**	,536**	,430**	,682**	1	,700**	,642**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	,750**	,628**	,658**	,408**	,650**	,700**	1	,775**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	,739**	,661**	,664**	,284*	,713**	,642**	,775**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,857**	,774**	,790**	,560**	,787**	,807**	,882**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Fintech Syariah (X1)
Correlations

[illegible]

Total	Pearson Correlation	,742**	,779**	,826**	,795**	,815**	,889**	,822**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Correlations

[illegible]

N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,742**	,779**	,826**	,795**	,815**	,889**	,822**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Investasi Cryptocurrency (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	8

Hasil Uji Reliabilitas Fintech Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	8

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

Lampiran 6: Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fintech syariah	96	16,00	40,00	32,6667	5,48427
literasi keuangan	96	17,00	40,00	33,4687	5,22736
investasi cryptocurrency	96	15,00	40,00	30,3646	5,69787
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}		,0000000
	Mean	
	Std. Deviation	3,49450153
Most Extreme Differences		,130
	Absolute	
	Positive	,088
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

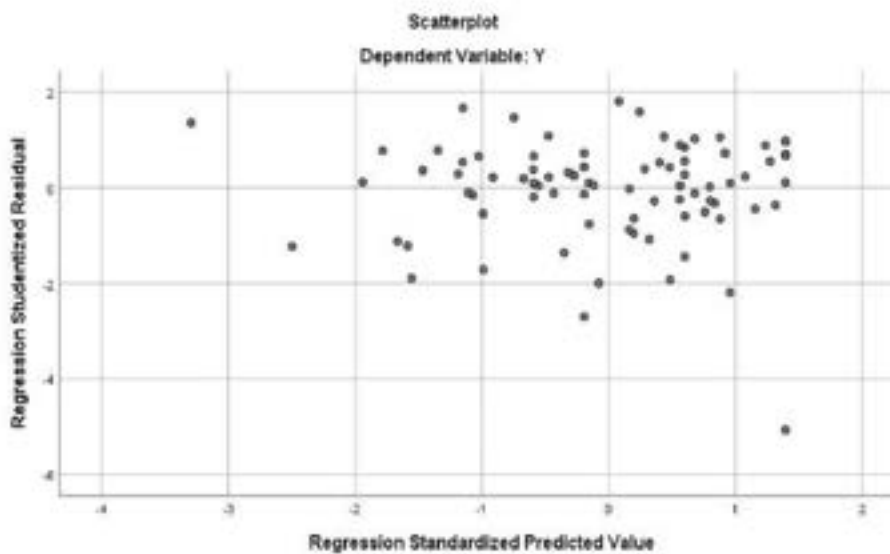
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T		Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta		Sig.		VIF
1	(Constant)	,885	2,440		,363	,718	
	X1	,538	,098	,518	5,503	,000	2,191
	X2	,356	,103	,326	3,465	,001	2,191

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 : Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,006	2,452		,410	,683
1 Fintech syariah	,532	,099	,511	5,363	,000
literasi keuangan	,359	,104	,329	3,455	,001

a. Dependent Variable: investasi cryptocurrency

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,006	2,452		,410	,683	
Fintech syariah	,532	,099	,511	5,363	,000	
literasi keuangan	,359	,104	,329	3,455	,001	

a. Dependent Variable: investasi cryptocurrency

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1909,696	2	954,848	75,605	,000 ^b
Residual	1174,544	93	12,630		
Total	3084,240	95			

a. Dependent Variable: investasi cryptocurrency

b. Predictors: (Constant), literasi keuangan, Fintech syariah

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,619	,611	3,554

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, Fintech syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3531/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

18 November 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E : Pembimbing I
2. Sulaiman Efendi Siregar, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dea Okta Putri Sari
NIM : 2140100093
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Investasi Cryptocurrency.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.